

BAB IV

KESIMPULAN

Bonsai adalah kesenian Jepang yang sudah dibudidayakan dan dilestarikan sejak beribu tahun yang lalu, berasal dari China yang diperkenalkan oleh pejabat, pedagang dan juga pelajar dari Jepang yang datang ke China yang membawa pulang seni *bonsai* ke negeri Jepang pada zaman Kamakura. Arti *Bonsai* sendiri adalah tanaman kerdil yang umumnya ditanam dalam pot yang dangkal. Di dalam Bahasa Jepang, *bonsai* berasal dari kata *bon* (盆) yang artinya pot dan *sai* (栽) yang berarti tanaman. Pada awalnya tujuan penanaman *bonsai* adalah untuk membuat miniatur dari pohon tua yang berada di alam bebas yang disempurnakan secara keseluruhan di dalam suatu pot. Istilah *bonsai* juga dipakai untuk seni tradisional Jepang dalam pemeliharaan tanaman atau pohon dalam pot dangkal, dengan mengapresiasi keindahan bentuk dahan, daun, batang, dan akar pohon, serta pot dangkal yang menjadi wadah, atau keseluruhan bentuk tanaman atau pohon. Sejarah *bonsai* ini tidak terlepas dari kecintaan masyarakat Jepang atas alam di mana hal ini merupakan pengaruh dari ajaran kepercayaan tradisional Jepang yaitu *Shinto*, yang mengajarkan cara hidup yang seharmonisasi dengan alam untuk mencapai kebaikan bersama. .

Sejalan dengan perkembangan budaya juga seni yang ada di Jepang, *bonsai* mulai digemari dan dapat dinikmati oleh berbagai lapisan masyarakat, berbagai kreativitas dengan inovasi baru mulai lahir di sini dan berkembang tanpa adanya peraturan-peraturan yang dogmatis seperti zaman awal kemunculan *bonsai*. Di dalam perkembangan *bonsai* dikenal dengan banyak variasi gaya, antara lain *fukinagashi*, *ikadabuki*, *seki-joju*, *saikei* dan lain-lain. Pada dasarnya semua variasi pada gaya *bonsai* tetap mengacu pada 5 posisi dasar dalam kesenian *bonsai*. *Bonsai* konvensional mempunyai perbedaan dengan *air bonsai* yakni *Bonsai* konvensional adalah *bonsai* yang dikreasikan berdasarkan aturan-aturan yang baku sebagaimana ditetapkan pada masa awal *bonsai* dipopulerkan yakni tetap mengacu pada 5 posisi dasar yaitu gaya

menggantung, setengah menggantung, miring, tegak meliuk, dan juga tegak. Apapun jenis gaya dan kreasi yang ingin diciptakan oleh seniman pembuat *bonsai* harus berlandaskan 5 posisi dasar ini, sedangkan *Air Bonsai* masuk ke dalam kategori *bonsai* yang disebut gaya bebas (*freestyles*) dan juga sekaligus kontemporer. Disebut *freestyle* karena bersumber dari keberadaan pohon di alam aslinya, yang kemudian dikreasi sedemikian rupa sebagai unsur-unsur seni sedangkan disebut kontemporer, manakala lebih banyak kadar ekspresinya di mana hal ini dipengaruhi oleh tren atau gaya yang sedang berkembang pada zamannya, bisa juga disebut modern atau kekinian. Sentuhan modern pada kesenian *Air Bonsai* yang mengandalkan *magnetic levitation* membuat pohon *bonsai* dapat melayang di udara. *Air bonsai* sendiri memakai wadah yang sedang tren di kalangan penikmat *bonsai* yaitu dengan wadah yang ditanami dengan lumut.

Filosofi *monozukuri* yang mempengaruhi perkembangan dan seni estestika dari kesenian *bonsai* memang telah membuat banyak perubahan yang lebih segar dan dinamis dan tidak lagi terikat dengan peraturan atau dogma yang terikat seperti awal *bonsai* diperkenalkan. *Monozukuri* yang mana adalah sebuah pola pikir, semangat, juga filosofi, yang terus mendorong untuk mencapai kesempurnaan melalui perbaikan secara terus menerus merupakan kunci sukses perkembangan dan pelestarian *bonsai* sejak beribu tahun yang lalu hingga dikenal di seluruh dunia di zaman sekarang ini. Pengaruh *monozukuri* yang telah diturunkan dari generasi ke generasi telah tertanam dan berakar dalam karakter masyarakat Jepang. Hal inilah yang menjadikan kunci kesuksesan negara Jepang di dalam sektor apapun termasuk di dalam pelestarian keseniannya yang menjadi daya tarik utama negara ini. Salah satunya adalah kesenian *air bonsai* yang merupakan salah satu seni yang berkembang dari warisan turun menurun dari zaman dahulu yang hingga sekarang tetap menjadi seni yang dilestarikan dan juga dikembangkan secara dinamis sesuai dengan tuntutan masyarakat di era modern yang menggunakan teknologi yang serba cepat dan instan .

